



## Lampiran 1. Surat Terkait Penelitian



Nomor : 256/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 11 Februari 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Perizinan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala Usaha Tani Bapak Ketut Koper

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ida Ayu Chandra Eka Cahyati
NIM.	: 2117051097
Prodi.	: S1 Akuntansi
Kontak	: 081239324402
Alamat Peneliti	: Banjar Dinas Melanting
Judul Penelitian	: PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BUAH ANGGUR BERDASARKAN ANALISIS STRUKTUR BIAYA UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL
Jumlah Peneliti	: 1 orang
Jangka waktu Penelitian	: Januari - Maret 2025
Lokasi Penelitian	: Desa Kalianget

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan izin untuk mengambil data serta melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci  
NIP. 196810291993032001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penelitian

Pedoman wawancara merupakan bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi secara mendalam pada saat proses penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan dua orang atau lebih informan untuk mendapatkan informasi penting yang digunakan untuk proses penelitian.

NO	PERTANYAAN	PERTANYAAN WAWANCARA	NARASUMBER
1.	Pertanyaan Umum (informasi umum)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama lengkap?</li> <li>2. Usia?</li> <li>3. Pekerjaan dan jabatan dalam proses pengelolaan usahatani anggur di Desa Kalianget?</li> <li>4. Berapa lama pengalaman dalam melakukan usaha produksi anggur?</li> <li>5. Dimana Lokasi kebun anggur?</li> </ol>	Seluruh informan dalam penelitian ini.
2.	Pertanyaan Khusus (proses produksi, struktur biaya produksi, penentuan HPP, penentuan harga jual, kendala dan strategi)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tahapan dalam proses produksi buah anggur?</li> <li>2. Berapa waktu yang diperlukan untuk satu periode panen?</li> <li>3. Apakah ada faktor yang dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan panen?</li> <li>4. Komponen biaya tetap (fixed cost) apa saja yang dikeluarkan dalam produksi anggur di Desa Kalianget?</li> <li>5. Komponen biaya variabel (variabel cost) apa saja yang dikeluarkan dalam produksi anggur di Desa Kalianget?</li> <li>6. Bagaimana cara petani anggur di Desa Kalianget dalam melakukan perhitungan biaya-biaya tersebut?</li> </ol>	Bapak Ketut Koper (Pemilik kebun anggur di subak umadesa).

		<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Apakah dari melakukan pengelolaan biaya yang dikeluarkan terdapat masalah atau kendala?</li> <li>8. Bagaimana cara petani dalam menentukan total dari biaya produksi untuk satu periode panen?</li> <li>9. Apakah terdapat Teknik atau metode yang digunakan petani untuk menghitung harga pokok produksi?</li> <li>10. Bagaimana cara petani memastikan perhitungan harga pokok produksi mereka benar?</li> <li>11. Apa saja yang dipertimbangkan petani dalam memperhitungkan harga jual buah anggur?</li> <li>12. Apakah pasar dan competitor mempengaruhi harga dalam petani menentukan harga jual?</li> <li>13. Bagaimana cara petani untuk menstabilkan harga jual yang kompetitif dan keuntungan usaha?</li> <li>14. Apa saja kendala yang sering dihadapi petani dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual?</li> <li>15. Strategi apa yang biasanya dilakukan petani untuk menghadapi kendala tersebut?</li> <li>16. Apakah terdapat rencana petani untuk mengembangkan efisiensi biaya atau peningkatan keuntungan pada usahatani anggur di Desa Kalianget?</li> </ol>	
3.	Pertanyaan Penutup (penutup)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah terdapat informasi penting lainnya menurut petani mengenai penelitian ini?</li> </ol>	Seluruh informan dalam penelitian ini.

		2. Apakah petani bersedia Kembali dihubungi jika terdapat informasi kurang jelas atau diperlukannya klarifikasi lebih lanjut?	
--	--	---	--



### Lampiran 3. Transkrip Wawancara

#### Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 27 Oktober 2024

Lokasi Wawancara : Kediaman Bapak Made Astina

#### Profil Narasumber

Nama : Made Astina

Usia : 63

Jenis Kelamin : Laki -laki

Jabatan : Ketua/klian subak Umadesa

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Sore bapak, mohon maaf mengganggu waktunya, perkenalkan sebelumnya saya Ida Ayu Chandra Eka Cahyati, mahasiswa S1 Akuntansi di Undiksha. Tujuan saya datang kesini ingin melakukan wawancara dengan bapak mengenai buah anggur di Desa Kalianget. Bersedialah nggih bapak?

Narasumber : Ya bisa, napa saja yang mau ditanyakan?

Peneliti : Sebelumnya saya dengan bapak siapa nggih? Dan untuk jabatannya napa?

Narasumber : Tiyang Made Astina jabatan tiyang sebagai klian subak Umadesa di petani anggur desa kalianget.

Peneliti : Kalau boleh tahu perkebunan di desa kalianget niki kebun yang paling luas dan omset paling besar dimiliki oleh siapa nggih pak?

Narasumber : Untuk di desa kalianget sebenarnya niki petani terbagi menjadi 5 subak, tiyang selaku klian subak umadesa untuk kebun anggur yang paling luas dan omset tertinggi itu dimiliki oleh Pak Koper. Beliau memiliki luas kebun anggur sekitar 3 hektar. Dari dulu beliau memang petani anggur yang bisa dikatakan sukses karena distribusinya yang sudah tinggi dayu.

Peneliti : Kalau untuk data luas kebun anggur niki bapak punya data luas kebun anggur di subak umadesa itu bapak punya nggih?

- Narasumber : Untuk data-data dibawa langsung oleh sekretaris yang kebetulan itu adalah adik saya, nanti bisa ditanyakan merike.
- Peneliti : Kalau untuk yang garap kebun nike siapa pak ya?
- Narasumber : Beda-beda ada yang petani langsung ada juga yang punya penggarap.
- Peneliti : Kalau untuk harga jual nike bagaimana nggih pak?
- Narasumber : Untuk harga jual biasanya langsung ditentukan oleh pengepul, jarang petani bisa langsung memberikan patokan harga. Biasanya pengepul membeli buah anggur di petani bukan dalam bentuk kilogram tapi dalam jumlah yang besar, bisa jadi satu ton atau satu pickup full keranjang. Sering kali biaya perawatan naik tapi harga anggur anjlok bagaimana caranya petanin bisa memperoleh keuntungan sesuai
- Peneliti : Kalau tiyang minta rincian biaya-biaya untuk proses produksi anggur selama 1 periode nike bisa nggih pak?
- Narasumber : Nggih dados, nanti saya bantu untuk rincian biaya-biayanya. Untuk biaya-biaya nike terbagi dia untuk obat-obatan dan pupuk sesuai jumlah tanaman. Tapi untuk hasil nike gak selalu sama pertahunnya karena misal dalam satu tahun 3 kali panen akan melewati masa baik dan masa jeleknya seperti itu. Setahun itu 4 bulan sekali panen sudah. Ada juga biaya tenaga kerja, biaya pengaliran air masuk ke listrik itu dan mesin.
- Peneliti : Untuk perhitungan keuntungan biasanya seperti apa ya pak?
- Narasumber : Semisal seperti niki nggih dayu, luas tanah 1 hektar untuk jarak tanam buah anggur itu 5 x 5. Kalau 1 hektar hitungannya nike kan 100 x 100 berarti 100 : 5 itu kan 20. Jadi 1 hektar berarti ada 400 tanaman anggur. Kalau biaya anjir itu atau canggahnya ada 2,5 meter. Kalau 100 : 2,5 meter dapat 40 terus 40 x 40 dapat 800 berarti 800 canggah yang dikeluarkan untuk biaya anjir. Terus ada biaya untuk kawat itu masuk ke biaya prasarana penanaman namanya ada juga bibit seperti itu. Untuk bibit itu sekali saja, sekarang tanam setahun lagi sudah mulai produksi 4 bulannya sudah mulai panen

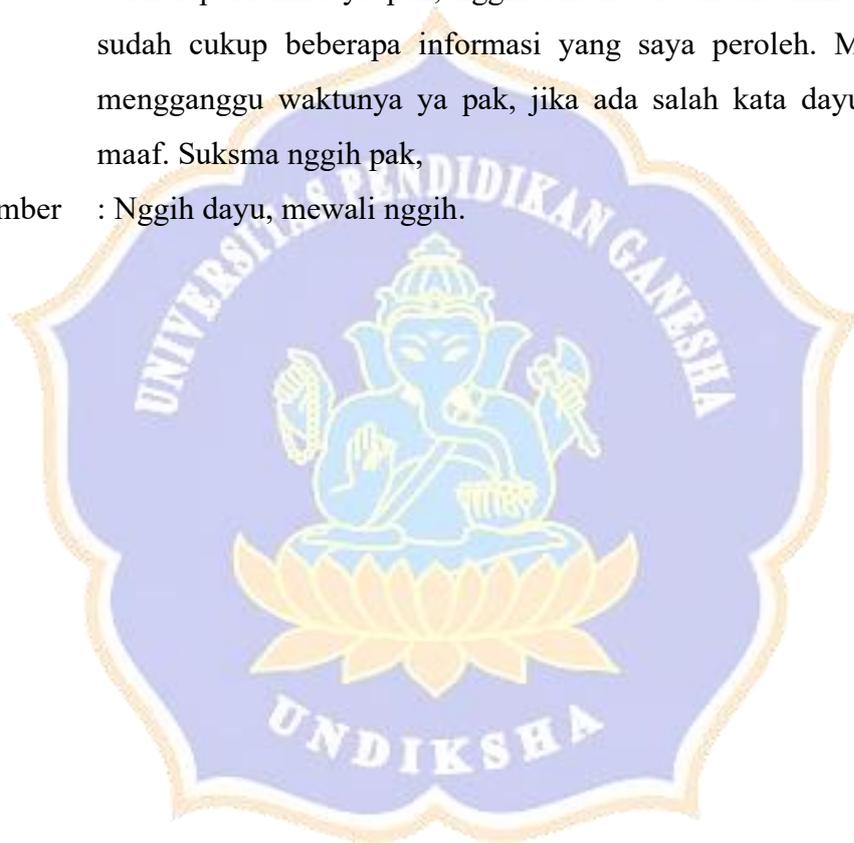
sampai dengan usia tanaman 10-15 tahun. Nah untuk keuntungan itu dibagi nanti anggap  $\frac{1}{4}$  untuk penggarap,  $\frac{1}{4}$  biaya, dan biasanya kalau tidak rugi 50% hasil.

Peneliti : Lalu untuk penentuan harga jualnya seperti apa nggih pak?

Narasumber : Penentuan harga jual itu biasanya gampang susah kalau kami di petani anggur. Asalkan harga perkg nya sudah diatas 7 ribu ya astungkara sudah ada keuntungan. Biasanya keuntungan hasil dikurangi biaya saja.

Peneliti : Oh seperti niki ya pak, nggih untuk wawancara niki mungkin sudah cukup beberapa informasi yang saya peroleh. Maaf jika mengganggu waktunya ya pak, jika ada salah kata dayu mohon maaf. Suksma nggih pak,

Narasumber : Nggih dayu, mewali nggih.



## Transkrip Wawancara 2

Waktu wawancara : 27 Oktober 2024  
Lokasi : Kediaman Bapak Nyoman Jayadi

### Profil Narasumber

Nama : Nyoman Jayadi  
Usia : 55  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Jabatan : Ketua kelompok petani anggur

### Hasil Wawancara

Peneliti : Swastiastu pak mang, maaf ganggu waktunya nggih mau bertanya sedikit tentang data perkebunan anggur di subak umadesa.

Narasumber : Nggih dayu silahkan.

Peneliti : Kalau boleh tahu siapa nggih petani yang punya luas kebun paling besar?

Narasumber : Kalau subak umadesa kebunnya pak koper, tanahnya ngomplek sekitar kurang lebih 3 hektar.

Peneliti : Kalau hasil itu kira-kira berapa nggih pak? Dalam satu periode panen?

Narasumber : Kalau masalah hasilnya nike kita di kelompok kurang tahu, kecuali langsung ditanya dengan bapak kopernya.

Peneliti : Untuk penjualan buah anggur nike di desa kalianget biasanya berapa pak nggih harganya perkg?

Narasumber : Di tahun 2023 itu harga jualnya paling mahal sekitar 12.000 dan paling murah di harga 4.000, anjlok itu harga buah anggur. Kenapa dikatakan anjlok itu karena keuntungan diperoleh dari hasil potongan biaya-biaya seperti obat dan operasional lainnya. Tapi setiap tahun itu pasti selalu ada namanya penurunan kualitas panen biasanya di fase pemangkasan sekitar bulan desember dan pemangkasan di bulan april dibulan tersebut hasilnya kurang bagus.

Peneliti : Oh nggih seperti nike pak mang yaa, mungkin cukup dulu wawancara kali ini, nanti kalau ada pertanyaan dayu mohon dibantu lagi nggih.

Narasumber : nggih dayu

Peneliti : Nggih suksma pak mang, maaf kalau wenten salah kata.

Narasumber : Nggih dayu mewali.



### Transkrip Wawancara 3

Waktu wawancara : 28 Januari 2025  
 Lokasi : Perkebunan anggur milik Bapak Ketut Koper

#### Profil Narasumber

Nama : Ketut Koper  
 Usia : 59  
 Jenis Kelamin : Laki - laki  
 Jabatan : Pemilik perkebunan anggur di Desa Kalianget

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Swastiastu pak, maaf ganggu waktunya nggih mau bertanya sedikit tentang data perkebunan anggur di subak umadesa.

Narasumber : Nggih dayu silahkan.

Peneliti : Sebelumnya tiyang dengan bapak siapa nggih? Dan usia bapak berapa nggih jika tiyang boleh tahu?

Narasumber : Nama Ketut Sumiasa, tapi saya lebih dikenal dengan nama Koper, Pak Koper seperti itu. Umur tahun ini saya 59 tahun. Kelahiran tahun 1965 asal saya dari Banjar.

Peneliti : Nggih baik bapak, tiyang mau bertanya apakah benar nggih bapak memiliki kebun di Desa Kalianget dengan luas 2 hektar?

Narasumber : Nggih benar perkebunan tyg sekitar 2 hektar lebih.

Peneliti : Kalau boleh tahu berapa waktu yang diperlukan untuk satu periode panen nike pak?

Narasumber : Untuk periode panen kita 1 tahun sebanyak 3-4 kali, jadi dalam setahun itu akan melakukan panen di usia anggur 90-100 hari. Di hari ke 100 itu anggur pas sekali panen.

Peneliti : Dalam periode 1 tahun nike apa saja nggih bapak tahapan dalam proses perkebunan buah anggur niki?

Narasumber : Kalau untuk tahapan mungkin sama dengan proses perkebunan lainnya ya, disini petani ada 3 tahapan. Pertama itu tahapan awal sekali kalau kita mulai menanam bibit buah anggur dari batang yang sudah di stek dan tumbuh tunas. Disana akan beberapa tahapan

dilewati seperti pembersihan lahan, pemilihan bibit, proses menanam dan sebagainya. Selanjutnya adalah tahapan perawatan, tahapan ini yang harus teliti dilakukan petani supaya panen buah anggur maksimal. Perawatan anggur tidak terlalu sulit namun pastinya harus tetap ulet dan teliti seperti melakukan penyiraman, penyemprotan, pemupukan, pemangkasan itu yang penting dilakukan. Terus ketiga itu kita ada proses panen atau pasca panen biasanya sudah mulai dilakukan ketika buah anggur berusia 90 hari maksimal 100 hari untuk rasa buah anggur yang maksimal. Setelah itu balik lagi ke proses perawatan yaitu pemangkasan yang biasanya akan dilakukan pada maksimal hari ke 120.

Peneliti : Oh berarti melalui 3 tahapan niki nggih pak. Dan untuk kualitas dari panennya niki apakah wenten faktor yang mungkin mempengaruhi nggih pak?

Narasumber : Pasti ada dayu, kalau seperti kami di petani anggur banyak faktornya salah satu itu adalah cuaca. Cuaca itu penentu contoh seperti musim hujan pasti kualitas dari buah anggur menurun. Penyebabnya menjadi faktor juga yaitu di perawatan. Seperti ini jadi jika di musim hujan perawatan tidak baik dilakukan oleh petani seperti penyemprotan vitamin, pemberian pupuk pasti hal itu akan mempengaruhi keberhasilan dan kualitas dari panen. Apalagi dengan kondisi ekonomi petani yang tidak stabil semakin sudah perawatan yang diberikan tidak maksimal sehingga mempengaruhi juga hasil dan kualitas panen seperti itu.

Peneliti : Ohh kenten nggih pak, lalu untuk biaya-biaya niki bagaimana nggih perhitungan petani pak? Apakah petani mengklasifikasikan biaya tetap dan biaya variabel nggih? Biaya variabel niki biaya yang berubah-ubah bapak sedangkan untuk biaya tetap niki biaya yang dikeluarkan petani untuk proses perawatan, proses pemeliharaan atau biaya penyusutan dari alat yang digunakan selama proses produksi berlangsung?

Narasumber : Kalau untuk biaya kami petani sistemnya menghitung keuntungan. Artinya jika biaya yang kami keluarkan ditutupi oleh hasil berarti kami menganggap terdapat keuntungan. Klasifikasi biaya khusus tidak ada, tapi biaya tetap itu pasti dikeluarkan untuk pupuk, untuk obatan dan fungsi seperti itu. Mungkin kalau biaya variabel itu gaji karyawan harian ya seperti membayar biaya karyawan stek dan nyemprotnya itu dayu. Biaya petik juga dikeluarkan biasanya oleh petani padahal mereka sudah dibayar oleh pembeli tapi di petani tenaga petik lagi ambil keuntungan, lumayan juga itu sekitar 500 rupiah perkilogram. Kita ada namanya biaya yang tidak terduga misalkan seperti kerusakan mesin atau alat lainnya. Oh iya untuk mesin itu kita ada bayar untuk ganti oli saja. Kita juga ada bayar untuk pembersihan lahan kebun.

Peneliti : Lalu untuk jumlah biayanya perkiraan berapa nggih pak?

Narasumber : kalau untuk pupuk itu kita menggunakan sekitar setengah ton untuk luas tanah 1 hektar berarti diluas tanah 2 hektar sekitar 1 ton pupuk kita gunakan. Biasanya harga pupuk subsidi itu diharga kurang lebih 125.000/sak. Biasanya kita mengeluarkan biaya pupuk itu sekitar 2.000.000 yaitu di harga 2.000/kilogramnya. Biaya obatan dan fungsi itu dihitung per liternya 150 ribu. Kita pakai 15 liter 3 bulan dikalikan itu setahun. Obat dalam bentuk liter fungsi dalam bentuk bubuk jadi per kg dia sama juga 150 ribu. Kemudian kita juga mengeluarkan biaya karyawan itu 45.000 hariannya untuk stek ada sekitar 10 karyawan untuk stek saja kalau semprot itu ada 1 saja upahnya 100.000 dalam 3 bulan itu dia 14-15 kali melakukan penyemprotan hitung sudah berapa itu setahun. Nah untuk yang tenaga petik itu biasanya mereka ambil juga keuntungan perkg itu 500 rupiah setahun kita panen bisa 15 ton hidung berapa sudah itu mereka setiap 3 bulan dapat paling ada sekitar 30 tenaga petik anggur. Tenaga yang bersih itu harian dia paling kerja sebulan satu kali pokoknya petani keluarin biaya 3 juta 3 bulan untuk yang bersihin lahan. Kalau biaya listrik tidak ada, biaya terduga saja

paling kayak rusak mesin tapi itu tidak menentu juga kadang sebulan sekali 3 bulan 2 kali kan kita gatau, tapi untuk ganti oli mesin tetap setiap 3 bulan sekali ya sekitar 100 ribu itu.

Peneliti : Bagaimana nggih bapak, cara petani dalam melakukan perhitungan biaya-biaya yang sudah dikeluarkan tersebut?

Narasumber : Kalau saya pribadi dan petani lainnya tu sepertinya hitungannya hampir sama dayu, dihitung berapa semua biaya yang dikeluarkan nanti setelah itu kan ada hasil penjualan naa itu saja dikurangi. Sisanya berarti adalah keuntungan, semisal kita rugi tapi nanti disalah satu periode panen pasti ada 1 periode panen yang menguntungkan. Biasanya kerugian pada periode sebelumnya itu kita bagi dengan keuntungan yang diperoleh pada satu periode untuk menutupinya. Tapi jika kondisi cuaca dan pasar anjlok seperti itu kami petani biasanya akan melakukan pinjaman di koperasi atau bank terlebih dahulu. Semisal terdapat periode panen yang menguntungkan baru kita kembalikan. Itu sih yang mungkin bisa dikatakan kendala kami sebagai petani ya dayu cuaca, pasar itu mempengaruhi sekali perhitungan kami.

Peneliti : Kalau misalkan untuk perhitungan harga pokok produksi bapak tahu dan melakukan nggih bbapak?

Narasumber : Ya tahu, biasanya kalau HPP kita hitung seperti tadi yang saya jelaskan saya akan mengurangi biaya dengan hasil panen 1 periodenya. Misal kalau setahun ya dibagi hasil panen setahun dilihat dari biaya yang dihitung dalam satu tahun. Begitu saja sih kalau dari tyg ya dayu menghitung pokok produksinya. Kalau di harga jual nanti kita kali dengan 40% biasanya. Ya hitung-hitung sederhana saja ga ada perhitungan spesifik ga ada sih di kita dayu.

Peneliti : Berarti tidak ada pertimbangan khusus petani ya pak kalau ngasi harga jual buah anggurnya?

Narasumber : Kalau dikatakan tidak ada pertimbangan ya ada tapi paling pertimbangannya dapat keuntungan saja dayu. Soalnya petani gabisa 100% ngasi harga karena kan harga lebih sering ditentukan oleh

pengepul. Mereka punya akses ke gudang anggur dan mereka juga sudah punya MoU dengan perusahaan wine anggur. Jadi kalau kita nggak ngasi pengepul ambil buah anggur di kebun kita jadinya kita susah juga jual karena ga punya link lainnya dan kalau dijual mandiri untuk jual ton an buah anggur susah jadinya kalau ga setuju buah anggur cepetan rusak di pohon dayu busuk dia. Berpengaruh sekali pasar untuk pengepul ngasi harga jual ke kita petani-petani anggur. Tapi dari kami paling menstabilkan harga di rentang harga 5.000-6.000 dayu supaya ada untuk menutupi kerugian di 1 tahun panen di beberapa periodenya dayu.

Peneliti : Strategi apa yang biasanya dilakukan petani untuk menghadapi keadaan seperti yang bapak jelaskan sebelumnya?

Narasumber : Mungkin melakukan negosiasi saja dayu dengan pengepulnya. Selain itu juga kita berusaha untuk mengefisiensikan biaya-biaya yang kita keluarkan tanpa harus mengurangi kualitas buah anggur. Kalau bisa sebenarnya kan kita mau memperluas jaringan pemasaran tapi susah sebenarnya dan negosiasi itu gabisa mendukung sekali soalnya kita bukti perhitungan nggak ada dayu. Perhitungan kita kan sederhana begitu sih dayu.

Peneliti : Oh nggih bapak. Mungkin itu saja dulu yang bisa dayu tanyakan terkait dengan biaya dan strategi para petani nggih pak.

Narasumber : Ya dayu nanti kalau ada yang kurang jelas bisa ditanya saja lagi lewat WA juga boleh ya.

Peneliti : Iya bapak terimakasih sudah meluangkan waktunya.

### Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara : 2 Desember 2025  
 Lokasi : Kediaman Bapak Ketut Suradnyana

#### Profil Narasumber

Nama : Bapak Ketut Suradnyana  
 Usia : 48 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Sekretaris Subak Umadesa

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat sore bapak, maaf mengganggu waktunya sebentar. Sebelumnya perkenalkan saya Dayu dari Universitas Pendidikan Ganesha ingin mewawancarai bapak sedikit terkait dengan informasi yang saya butuhkan untuk proses penelitian saya.

Narasumber : Nggih dayu

Peneliti : Sebelumnya bisa bapak memperkenalkan diri nggih?

Narasumber : Saya nama Ketut Suradnyana usia saya 48 tahun saya asli dari sini.

Peneliti : Nggih bapak, terimakasih. Saya ingin bertanya pertama terkait jabatan bapak di organisasi petani ini napa nggih bapak?

Narasumber : Saya disini selaku sekretaris dayu.

Peneliti : Berarti bapak punya nggih nama-nama dari anggota petani yang masuk ke dalam pembagian subak umadesa?

Narasumber : oh ya ada saya dayu, kebetulan sekarang sudah saya yang bawa bukunya.

Peneliti : Boleh saya minta pak nggih data nama-namanya?

Narasumber : Boleh dayu tapi datanya ditulis sederhana di dalam buku.

Peneliti : Oh berarti tidak ada data spesifik mengenai informasi kepemilikannya bapak nggih?

Narasumber : tidak ada dayu, Cuma data ini sudah pasti benar soalnya jarang ada perubahan nama-nama yang punya kebun dan tanah di desa kalianget untuk kebun anggurnya.

Peneliti : Boleh saya foto niki pak nggih?

Narasumber : Nggih silahkan dayu.

Peneliti : kalau untuk di subak itu ada kas nya ga pak nggih?

Narasumber : Ada dayu biasanya kas digunakan untuk acara atau rainan-rainan di Bali yang menyangkut dengan perkebunan anggur. Untuk itu bisa ditanyakan langsung ke bendaharanya dayu saya kurang tahu takut salah nanti.

Peneliti : Oh nggih bapak mungkin niki manten yang dayu tanyakan dulu pak nggih nanti dayu kabari lagi semisal ada informasi terkait yang dayu perlukan. Suksma ya bapak.

Narasumber : Ya dayu sama-sama.



### Transkrip Wawancara 5

Waktu Wawancara : 13 Januari 2024  
 Lokasi : Kediaman bapak Made Pastika

#### Profil Narasumber

Nama : Made Pastika  
 Usia : 43  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Bendahara Subak Umadesa

#### Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat sore bapak, maaf mengganggu waktunya saya Dayu, saya mahasiswa semester 8 di Universitas Pendidikan Ganesha. Saya kesini tujuannya adalah untuk mewawancarai bapak terkait dengan penelitian saya bapak. Bisa nggih? Sebelumnya boleh diperkenalkan terlebih dahulu nggih untuk nama, usia bapak dan jabatan di Subak Umadesa.

Narasumber : Nggih bisa Dayu. Nama saya Ketut Suradnyana umur saya 43 tahun jabatan saya di Subak Umadesa selaku bendahara.

Peneliti : Boleh saya bertanya sedikit pak nggih terkait tugas yang bapak lakukan menjadi bendahara di subak?

Narasumber : Kalau tugas ya bisa dibilang urusan keuangan subak tu saya yang bawa. Misal ada dana kas masuk atau keluar. Kita di subak itu kan ada kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti di rahina apa misalnya kita ngaturang guling. Subak karena organisasi bali ya kita itu menjalankannya sesuai dengan Tri Hita Karana.

Peneliti : Ada gak pak dana subak yang biasanya digunakan untuk menutupi kebutuhan anggota misalnya untuk beli pupuk dananya dipinjam seperti itu.

Narasumber : Engga dayu, kita fokuskan memang dana ini tidak untuk kebutuhan pribadi.

Peneliti : Untuk laporannya bagaimana pak?

Narasumber : Transparan dayu, kita masih ada paum kita bahas disana kalau memang ada keperluan untuk ngodalin seperti yang saya jelasin tadi.

Peneliti : Berarti dana kas khusus untuk kegiatan subak pak nggih?

Narasumber : Iya dayu khusus dan bentuknya transparan.

Peneliti : Baik mungkin nike manten dumun pak ya pertanyaan dayu terkait tugas bapak di subak. Untuk waktunya terimakasih pak nggih.

Narasumber : Nggih dayu mewali.



## Lampiran 4. Dokumentasi

### Dokumentasi Wawancara Penulis dengan Narasumber





Dokumentasi Proses Produksi 1 Periode



Kebun Anggur Awal Perawatan



Pembersihan lahan kebun anggur



Pencegahan hama dan penyakit



Persiapan panen buah anggur



Proses panen buah anggur hitam



Proses pemangkasan kebun anggur

**Lampiran 5. Data Luas Kebun Petani di Subak Umadesa**

<b>NO</b>	<b>Nama Petani/Penggarap</b>	<b>Keterangan Luas Kebun</b>
1	Ketut Koper	3.320 are
2	Made Astina	60 are
3	Ketut Suradnya	30 are
4	Ketut Pageh	50 are
5	Ida Alit	29 are
6	Komang Jayadi	25 are
7	Made Pastika	28 are
8	Ketut Julian	30 are
9	Ketut Agus	60 are
10	Komang Darmika	57 are
11	Jero Putu Nesia	30 are
12	Komang Suardika	42 are
13	Putu Rai	51 are
14	Kade Sedana	44 are
15	Ketut Mas	30 are
16	Putu Subawa	60 are
17	Ketut Astra	46 are
18	Dewa Ketut Sumenasa	72 are
19	Komang Satria	115 are
20	Kadek Budiarta	85 are
21	Dewa Komang Sudiasa	69 are
22	Kadek Suariawan	43 are
23	Ketut Yasa	125 are
24	Ketut Wetra	35 are
25	Ketut Mustiada	45 are
26	Komang Budiasa	97 are
27	Geda Sukra Dana	20 are
28	Jero Ketut Sujana	20 are
29	Made Ariawan	60 are
30	Putu Wardana	34 are
31	Nyoman Subada	50 are
32	Gusti Ngurah	40 are
33	Darmawan	56 are
34	Koyan	35 are
35	Sutamaya	40 are
36	Putu Arimbawa	14 are
37	Komang Redana	125 are
38	Dewa Ketut Narta	40 are
39	Kadek Raka	50 are
40	Dewa Febri	50 are
41	Putu Sara	40 are
42	Kadek Sutrawan	150 are
43	Komang Mas	40 are

## RIWAYAT HIDUP



Ida Ayu Chandra Eka Cahyati, lahir di Sumbawa pada tanggal 15 Mei 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ida Putu Suasmidika dengan Ibu Gusti Ayu Ariani. Penulis berkebangsaan Negara Republik Indonesia dan menganut agama Hindu. Alamat penulis yaitu Desa Banjar Dinas Melanting, Kabupaten Buleleng, Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak yaitu di TK Kuncup Harapan di tahun 2009. Selanjutnya penulis menempuh 6 tahun pendidikan Sekolah Dasar yaitu di SD Negeri Nomor 9 Banjar di tahun 2009-2015. Selanjutnya menempuh 3 tahun pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 1 Banjar di tahun 2015-2018. Kemudian menempuh 1 tahun pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu di SMK Negeri Keperawatan 4 Negara, dan 2 tahun selanjutnya di tempuh pada SMK Swasta Keperawatan Karya Usadha dan lulus di tahun 2021. Setelah lulus SMK memilih melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu di Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih Program Studi S1 Akuntansi dan berhasil di tempuh selama 4 tahun yaitu Agustus 2021-Agustus 2025. Penulis juga telah berhasil menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Penentuan Harga Jual Buah Anggur Berdasarkan Analisis Struktur Biaya Untuk Menentukan Harga Jual”.